

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator yang sangat penting dalam melihat derajat kesehatan dalam suatu wilayah. Pada tahun 2019, AKI Kota Sidoarjo mencapai 52,11 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 4,14 per 1000 kelahiran hidup dengan faktor tertinggi AKI adalah pendarahan dan hipertensi dan untuk AKB yakni Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR). Laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga bisa menurunkan AKI dan AKB di Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan melakukan pendekatan secara *Continuity Of Care* (COC) ini bertempat di PMB Ika Mardiyanti Sidoarjo mulai tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022. Dengan subjek Ny. M dengan teknik pengumpulan data berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan dari pendampingan secara langsung sebanyak 6 kali dan 4 kali online (via *Whatsapp*).

Berdasarkan laporan penulis pada Ny. M didapatkan hasil dari pendampingan secara langsung berjalan fisiologis tidak terdapat keluhan dan kehamilan berjalan tidak ada penyulit dan komplikasi. Persalinan ibu berlangsung secara spontan dengan indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD). Masa nifas ibu tidak ada penyulit dan komplikasi. By. Ny. M tidak ada penyulit dan tidak dijumpai infeksi. Asuhan keluarga berencana tidak ada keluhan dan ibu memilih metode kontrasepsi Kondom. Dengan total asuhan sebanyak 10 kali yakni 1 kali hamil, bersalin 1 kali, nifas 3 kali, neonatus 3 kali, dan KB 2 kali.

Simpulan laporan tugas akhir ini adalah asuhan pada Ny. M mulai dari hamil sampai keluarga berencana hampir seluruhnya berjalan fisiologis kecuali saat persalinan termasuk patologis. Disarankan ibu meningkatkan lagi dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Tidak hanya dikehamilan saat ini, namun juga dikehamilan selanjutnya.